SKRIPSI

PEREKAMAN KEHADIRAN DARING OTOMATIS



Reinalta Sugianto

NPM: 2017730035

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2022

DAFTAR ISI

\mathbf{D}_{A}	AFTA	AR ISI	iii
\mathbf{D}_{A}	AFTA	AR GAMBAR	\mathbf{v}
1	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	2
	1.4	Batasan Masalah	2
	1.5	Metodologi	2
	1.6	Sistematika Pembahasan	3
2	Lan	NDASAN TEORI	5
	2.1	Portal Akademik Mahasiswa 2018	5
	2.2	Selenium	9
		2.2.1 Navigasi <i>Browser</i>	10
		2.2.2 Menemukan elemen	12
		2.2.3 Waits	13
\mathbf{D}_{A}	AFTA	AR REFERENSI	15

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa
2.2	Tampilan halaman untuk memasukan email Portal Akademik Mahasiswa 6
2.3	Tampilan halaman untuk memasukan password Portal Akademik Mahasiswa
2.4	Tampilan halaman setelah berhasil login
2.5	Tampilan halaman profil mahasiswa
2.6	Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran
2.7	Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran
2.8	Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan
2.9	Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester
2.10	Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi

BAB 1

PENDAHULUAN

$_{ imes}$ 1.1 Latar Belakang

4 Perkuliahan di UNPAR biasanya membutuhkan perekaman kehadiran untuk mengetahui kehadiran

mahasiswa dan dosen, bagi mahasiswa UNPAR perekaman kehadiran biasanya dilakukan dengan

melakukan tanda tangan pada daftar kehadiran atau dicatat langsung oleh dosen yang memanggil

mahasiswanya, sedangkan bagi dosen UNPAR perekaman kehadiran dilakukan dengan menggunakan

fingerprint. Perekaman kehadiran diperkirakan membutuhkan waktu sekitar kurang dari 5 detik.

Pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di seluruh negara. Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) ¹. Penularan virus Covid-19 terjadi saat seseorang menyentuh barang yang sudah terkontaminasi oleh droplet orang yang terkena virus Covid-19 atau terkena droplet orang lain saat berinteraksi langsung dengan orang yang terkena virus Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 yang dapat menular ini, maka hampir seluruh kegiatan di Indonesia dilakukan secara daring untuk mengurangi interaksi orang secara langsung yang dapat meningkatkan angka penularan virus tersebut.

Pembelajaran secara daring diberlakukan oleh UNPAR di akhir bulan Maret untuk seluruh kegiatan perkuliahan demi mencegah penularan virus Covid-19. Akibat diberlakukannya pembelajaran secara daring, maka perekaman kehadiran di UNPAR dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau situs web milik UNPAR. Cara perekaman kehadiran secara daring di UNPAR ini mumbutuhkan waktu lebih agar dapat tercatat perekaman kehadirannya, karena butuh waktu untuk membuka situs web serta perlu memasukan *email* dan *password* hingga akhirnya melakukan perekaman kehadiran.

Selenium adalah open-source framework pengujian otomatisasi untuk aplikasi web[1]. WebDriver menggunakan API otomatisasi browser yang disediakan oleh vendor browser untuk mengontrol browser dan melakukan pengujian. API WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara langsung mengoperasi browser, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh API WebDriver tersebut. Selenium WebDriver adalah sebuah tools yang berguna untuk melakukan otomatisasi terhadap web pada browser. Selenium WebDriver ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan JavaScript. Pembuatan Perekaman kehadiran daring otomatis ini akan menggunakan Selenium WebDriver dengan bahasa pemrograman Python.

Pada skripsi ini, akan dibuat sebuah perangkat lunak yang dapat melakukan perekaman kehadiran otomatis dengan sistem menerima rangsangan satu "klik" sehingga dapat melakukan

¹Pandemi Covid-19 di Indonesia https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

2 Bab 1. Pendahuluan

- 1 hal-hal berikut:
- 2 1. Membuka peramban.
- 2. Membuka situs web perekaman kehadiran.
- 3. Mengisi dan *login* dengan *username* serta *password* yang ddiambil dari file konfigurasi.
- 4. Melakukan rekam kehadiran.
- 6 perangkat lunak ini bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat melakukan perekaman kehadiran
- 7 secara online dengan lebih mudah serta mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk berinteraksi
- 8 dengan aplikasi atau situs web dan bukan untuk mempercepat waktu agar kehadiran terekam,
- 9 sehingga membuat waktu perekaman kehadiran secara daring dapat menyamai waktu perekaman
- 10 kehadiran secara luring.

1 1.2 Rumusan Masalah

- Rumusan masalah yang akan dibahas di skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - Bagaimana cara membangun program Perekaman Kehadiran Daring Otomatis?
 - Bagaimana cara mengurangi waktu interaksi dengan aplikasi atau situs web untuk merekam kehadiran?

16 1.3 Tujuan

13

14

15

18

31

- 17 Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :
 - Membangun program menggunakan Selenium WebDriver.
- Membuat program yang mampu menerima rangsangan satu tombol untuk melakukan beberapa hal menggunakan Selenium.

₂₁ 1.4 Batasan Masalah

- 22 Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 23 1. Program ini bukan untuk mempercepat kehadiran terekam, hanya untuk mengurangi waktu untuk berinteraksi dengan aplikasi.

25 1.5 Metodologi

- Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 1. Melakukan studi mengenai Selenium WebDriver.
- 2. Mempelajari bahasa pemrograman python.
- 3. Mempelajari cara menggunakan Selenium.
- 4. Menganalisis web Student Portal UNPAR.
 - 5. Membangun program perekaman kehadiran daring otomatis.
- 6. Melakukan pengujian dan eksperimen.
- 7. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

- ² Sistematika penulisan setiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 3 1. Bab 1 Pendahuluan
- Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini.
- 6 2. Bab 2 Dasar Teori
- Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini. Teori yang digunakan yaitu Selenium dan Portal Akademik Mahasiswa.
- 9 3. Bab 3 Analisis Masalah
- Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, analisa kebutuhan program Perekaman Kehadiran Online dan analisis Portal Akademik Mahasiswa.
- 4. Bab 4 Perancangan
- Bab ini berisi perancangan program perekaman kehadiran daring otomatis yang akan dibuat.
- 5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian
- Bab ini berisi implementasi dan pengujian program, meliputi lingkungan implementasi, hasil implementasi, pengujian fungsional, dan pengujian eksperimental.
- 6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
- Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembangunan program beserta saran untuk pengembangan selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

³ Pada bab ini akan menjelaskan dasar teori mengenai Portal Akademik Mahasiswa dan Selenium.

4 2.1 Portal Akademik Mahasiswa 2018

- 5 Portal Akademik Mahasiswa (selanjutnya disingkat dengan PAM) adalah sebuah web yang di
- 6 peruntukan bagi mahasiswa dalam rangka mendapatkan informasi kegiatan akademik mulai dari
- registrasi, melihat jadwal kuliah dan ujian, info nilai sampai pendaftaran sidang[2]. Portal Akademik
- 8 Mahasiswa dapat diakses melalui https://studentportal.unpar.ac.id/.



Gambar 2.1: Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa

- Pada Gambar 2.1 adalah tampilan awal ketika masuk ke halaman https://studentportal. unpar.ac.id/. Mahasiswa perlu melakukan *login* dengan *email* dan *password* mahasiswa UNPAR untuk dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia seperti:
- 1. Fitur mengisi form rencana semester (FRS) atau melakukan perubahan rencana studi (PRS) secara online
 - Panduan untuk melakukan FRS/PRS online.

14

15

16

17

- (a) Masuk ke halaman https://studentportal.unpar.ac.id/ lalu klik tombol "Login" yang dapat dilihat pada Gambar 2.1
- (b) Lakukan "Login" dengan memasukan email dan password mahasiswa UNPAR pada halaman sso.

2



Gambar 2.2: Tampilan halaman untuk memasukan email Portal Akademik Mahasiswa



Gambar 2.3: Tampilan halaman untuk memasukan password Portal Akademik Mahasiswa

(c) Ketika *login* telah berhasil, maka browser akan menampilkan halaman utama, lalu klik pada heksagon berlabel 'FRS/PRS' untuk melakukan FRS/PRS online.



Gambar 2.4: Tampilan halaman setelah berhasil login

- (d) Mahasiswa dapat melakukan FRS sesuai waktu yang sudah ditentukan atau mahasiswa dapat melakukan PRS setelah FRS selesai dan sesuai waktu yang sudah ditentukan untuk PRS.
- 2. Fitur Profil Mahasiswa Panduan untuk melihat profil mahasiswa.
 - (a) Mahasiswa melakukan login terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu "PROFIL" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Mahasiswa dapat melihat informasi data diri di halaman profil mahasiswa.



Gambar 2.5: Tampilan halaman profil mahasiswa

- 3. Fitur Pembayaran Panduan untuk melihat informasi pembayaran.
 - (a) Mahasiswa melakukan *login* terlebih dahulu.

10

11

12

13

14

- (b) Menekan menu "PEMBAYARAN" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
- (c) Pada halaman pembayaran, mahasiswa dapat melihat informasi pembayaran yang terdiri dari Tagihan Pembayaran, Riwayat Pembayaran, dan Keterangan.
- Pada Gambar 2.6 adalah tabel "Tagihan Pembayaran" yang menampilkan jenis tagihan dan jumlah tagihan dari setiap jenis tagihan yang ada.



Gambar 2.6: Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran

6

8

Pada Gambar 2.7 adalah tabel "Riwayat Pembayaran" yang menampilkan histori pembayaran yang telah dilakukan.



Gambar 2.7: Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran

Pada Gambar 2.8 adalah tabel "Keterangan" yang menampilkan tata cara pembayaran yang dapat dilakukan untuk melakukan pembayaran.



Gambar 2.8: Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan

- 4. Fitur Nilai Panduan untuk melihat informasi nilai mahasiswa.
 - (a) Mahasiswa melakukan login terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu "NILAI" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Pada halaman nilai, mahasiswa dapat melihat informasi nilai dari setiap mata kuliah yang diambil.

SELENIUM 9 2.2.



Gambar 2.9: Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester

(d) Mahasiswa dapat mengakses menu "Riwayat Index Prestasi" untuk melihat 'IPK' dan 'IPS' mahasiswa.



Gambar 2.10: Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi

2.2Selenium

- Selenium adalah open-source framework pengujian otomatisasi untuk aplikasi web[1]. Selenium
- ini adalah WebDriver yang merupakan sebuah interface untuk menulis suatu instruksi yang dapat
- dijalankan secara otomatis dan bergantian pada browser. Selenium WebDriver adalah sebuah tools 6
- yang berguna untuk melakukan otomatisasi terhadap web pada browser. Selenium WebDriver
- menggunakan API otomatisasi browser yang disediakan oleh vendor browser untuk mengontrol
- browser dan melakukan pengujian. API WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara
- langsung mengoperasi browser, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh API WebDriver 10
- tersebut. Selenium WebDriver ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan
- JavaScript. Selenium WebDriver memiliki berbagai fungsi, yaitu Navigasi Browser serta Menemukan 12
- elemen. 13

10 Bab 2. Landasan Teori

1.2.2.1 Navigasi Browser

28

Navigasi browser ini berfungsi untuk menjalankan otomatisasi pada browser. Terdapat beberapa metode navigasi browser:

1. Navigate to: hal pertama untuk menggunakan WebDriver adalah melakukan navigasi ke situs web.

```
Kode 2.1: Contoh kode Navigate to
```

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
```

Pada Kode 2.1 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium. Baris 1 melakukan *import* webdriver terlebih dahulu, lalu baris 2 *string* dengan nama driver memanggil webdriver yang ingin digunakan, yaitu Google Chrome dan diisi letak file chromedriver.exe disimpan. Baris 3 *string* dengan nama url diisi dengan situs web yang dituju dalam contoh adalah https://selenium.dev. Baris 4 adalah *string* dengan nama link menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama driver yang sudah memanggil webdriver, lalu ditambahkan *method get* yang memanggil *string* dengan nama url yang sudah berisi situs web yang dituju.

2. Get current URL: untuk membaca URL saat ini dari alamat browser.

Kode 2.2: Contoh kode Get current URL

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
current = driver.current_url
print(current)
```

Pada Kode 2.2 merupakan contoh untuk membaca situs web yang dijalankan dari browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama current yang memanggil method current_url yang berfungsi untuk mendapatkan situs web dari browser. Baris 6 adalah untuk menampilkan situs webnya dengan method print dan diisi dengan string dengan nama current sehingga nantinya akan muncul situs webnya.

3. Back: menekan tombol kembali pada browser.

Kode 2.3: Contoh kode Back

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
kembali = driver.back()
```

Pada Kode 2.3 merupakan contoh untuk menekan tombol kembali pada browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama kembali diisi dengan method back() yang berfungsi untuk menekan tombol kembali pada browser.

2.2. Selenium 11

4. Forward: menekan tombol maju browser.

Kode 2.4: Contoh kode Forward

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
maju = driver.forward()
```

Pada Kode 2.4 merupakan contoh untuk menekan tombol maju pada *browser*. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah *string* dengan nama maju diisi dengan *method forward()* yang berfungsi untuk menekan tombol maju pada *browser*.

5. Refresh: melakukan refresh halaman.

Kode 2.5: Contoh kode Refresh

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
refresh = driver.refresh()
```

Pada Kode 2.5 merupakan contoh untuk menekan tombol refresh halaman web pada browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama refresh diisi dengan method refresh() yang berfungsi untuk menekan tombol refresh halaman web pada browser.

6. Get title: untuk dapat membaca judul halaman situs web pada browser

Kode 2.6: Contoh kode Get title

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
title = driver.title
print(judul)
```

Pada Kode 2.6 merupakan contoh untuk membaca judul halaman situs web yang dijalankan dari browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama title yang memanggil method title yang berfungsi untuk mendapatkan judul halaman situs web dari browser. Baris 6 adalah untuk menampilkan judul situs webnya dengan method print dan diisi dengan string dengan nama title sehingga nantinya akan muncul judul situs webnya.

7. Quit the browser: untuk dapat keluar dari browser setelah selesai menggunakan.

Kode 2.7: Contoh kode Get title

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
duit = driver.quit()
```

12 Bab 2. Landasan Teori

Pada Kode 2.7 merupakan contoh untuk dapat keluar dari browser setelah selesai menggunakan.
Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama quit yang memanggil method quit() yang berfungsi untuk dapat keluar dari browser setelah selesai digunakan.

6 2.2.2 Menemukan elemen

- ⁷ Salah satu teknik mendasar untuk dipelajari saat menggunakan WebDriver adalah cara menemukan
- 8 elemen di halaman web. WebDriver menyediakan berbagai cara untuk menemukan elemen, terdapat
- 9 delapan strategi menemukan lokasi elemen yang berbeda di WebDriver:
 - 1. Id : Menemukan elemen yang atribut ID-nya cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.8: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut ID

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.find_element(By.ID, "cheese")
driver.find_element_by_id("cheese")
```

Pada Kode 2.8 baris 4 atau 5 merupakan contoh kode yang dapat digunakan untuk menemukan elemen berdasarkan atribut ID dengan nama id "cheese" dari situs web https://selenium.dev.

2. Class name: Menemukan elemen yang nama kelasnya berisi nilai pencarian.

Kode 2.9: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan class name

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
kelas = driver.find_elements(By.CLASS_NAME, "text-center")
```

Pada Kode 2.9 baris 4 merupakan contoh kode untuk mencari elemen dengan *class name* "text-center" dan disimpan dalam *string* kelas.

3. CSS selector: Menemukan elemen yang cocok dengan pemilihan Cascading Style Sheets (CSS). Pemilihan pada CSS adalah pola yang digunakan untuk memilih elemen dengan style yang digunakan .

Kode 2.10: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan CSS selector

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
select = driver.find_element(By.CSS_SELECTOR, "#selenium_logo")
```

Pada Kode 2.10 baris 4 merupakan contoh kode yang disimpan dalam *string select* untuk mencari elemen berdasarkan pemilihan CSS dengan mengambil elemen dengan id "selenium_logo".

4. Name: Menemukan elemen yang atribut name yang cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.11: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut nama

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://www.facebook.com/"
nama = driver.find_element(By.NAME, "email")
```

2.2. Selenium 13

Pada Kode 2.11 baris 4 mencari elemen dari atribut namanya dari situs web https://www.facebook.com/ dengan atribut namanya adalah "email" dan disimpan dalam string nama.

5. link text: Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.12: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan link text

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
nama = driver.find_element(By.LINK_TEXT, "Documentation")
```

Pada Kode 2.12 baris 4 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah "Documentation" dari situs web https://selenium.dev

6. partial link text: Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat berisi nilai pencarian. Jika beberapa elemen cocok, hanya yang pertama yang akan dipilih.

Kode 2.13: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan partial link text

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
nama = driver.find_element(By.PARTIAL_LINK_TEXT, "About_Selenium")
```

Pada Kode 2.13 baris 4 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah "About Selenium" dari situs web https://selenium.dev, namun ketika ada beberapa elemen yang cocok dengan nama teks yang dicari maka akan diambil yang pertamanya saja.

7. tag name: Menemukan elemen yang nama tagnya cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.14: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan tag name

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
tag = driver.find_element(By.TAG_NAME, "h1")
```

Pada Kode 2.14 baris 4 mencari elemen yang nama tagnya adalah "h1" dari situs web https://selenium.dev yang disimpan dengan string tag.

8. XPath: Menemukan elemen yang cocok dengan ekspresi XML Path Language (XPath).

Kode 2.15: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan ekspresi XPath

```
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
contoh1 = driver.find_element(By.XPATH, "//*[@id='td-cover-block-0']/div/div/div/div/hl")
contoh2 = driver.find_element(By.XPATH, "/html/body/div/main/section[1]/div/div/div/div/hl")
```

Pada Kode 2.15 baris 4 mencari elemen dengan XPath mulai dari nama id dari element yang dicari adalah 'td-cover-block-0', lalu diarahkan hingga tempat elemen yang dicari itu berada, dan disimpan di *string* contoh1. Pada baris 5 mencari elemen dengan XPath yang mulai dari struktur webnya dari atas hingga menuju tempat elemen itu berada dan disimpen di *string* contoh2.

2.2.3 Waits

6

8

10

11

12

13

14 15

16

17

18

20

21

22

23

26 27

28

30

31

32

33 34

35 36

37

38

40

41

42

43

- 46 WebDriver secara umum dapat dikatakan memiliki API pemblokiran. Karena ini adalah *library* di
- 47 luar proses yang menginstruksikan browser apa yang harus dilakukan, dan karena platform web
- 48 secara intrinsik memiliki sifat asinkron, WebDriver tidak melacak status document object model
- 49 (DOM) yang aktif dan real-time. Selenium WebDriver memiliki tiga tipe waits:

14 Bab 2. Landasan Teori

1. Implicit wait: memberi tahu WebDriver untuk melakukan polling DOM selama jangka waktu tertentu ketika mencoba menemukan elemen atau elemen jika tidak segera tersedia. Pengaturan default adalah 0, artinya dinonaktifkan. Setelah disetel, penantian implisit disetel untuk masa pakai sesi.

<u>₹</u>8

Kode 2.16: Contoh kode Implicit wait

```
driver = Firefox()
driver.implicitly_wait(10)
driver.get("http://somedomain/url_that_delays_loading")
my_dynamic_element = driver.find_element(By.ID, "myDynamicElement")
```

2. Explicit wait: mengizinkan kode untuk menghentikan eksekusi program, atau membekukan *thread*, hingga suatu kondisi dapat teratasi. Kondisi ini dipanggil dengan frekuensi tertentu sampai batas waktu tunggu terlewati.

Kode 2.17: Contoh kode Explicit wait

```
from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait

driver.navigate("file:///race_condition.html")
el = WebDriverWait(driver).until(lambda d: d.find_element_by_tag_name("p"))
assert el.text == "Hello_from_JavaScript!"
```

3. Fluent wait: menentukan jumlah waktu maksimum untuk menunggu suatu kondisi, serta frekuensi untuk memeriksa kondisi tersebut.

Kode 2.18: Contoh kode FluentWait

DAFTAR REFERENSI

- [1] 9f08b37 (2021) Selenium. Software Freedom Conservancy. Online.
- [2] 2018, T. P. P. A. M. P. (2018) Portal akademik mahasiswa. https://studentportal.unpar.ac.id/assets/BUKU_PANDUAN_PENGGUNAAN_FRS_GABUNGAN.pdf. Online; diakses 15-November-2021.